

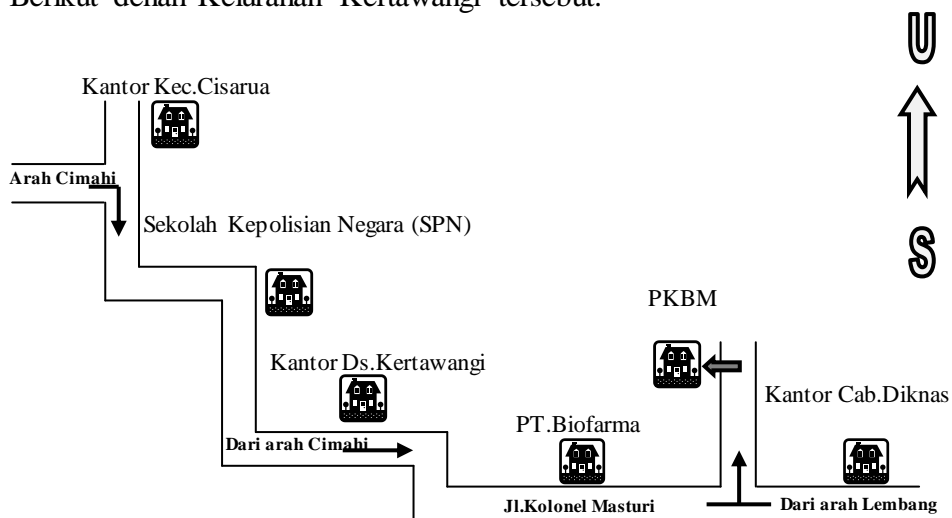
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Terdapat 17 RW yang dijadikan lokasi inti penelitian. Berikut denah Kelurahan Kertawangi tersebut:



2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono, (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun di Kelurahan Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 200 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono, 2011: 81). Teknik sampel yang peneliti ambil adalah teknik random sampling atau sampel acak, hal ini dikarenakan subjek-subjek yang ada dalam populasi bersifat homogen dan tidak terlalu banyak. Peneliti memberi hak

yang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penarikan sampel disebabkan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek.

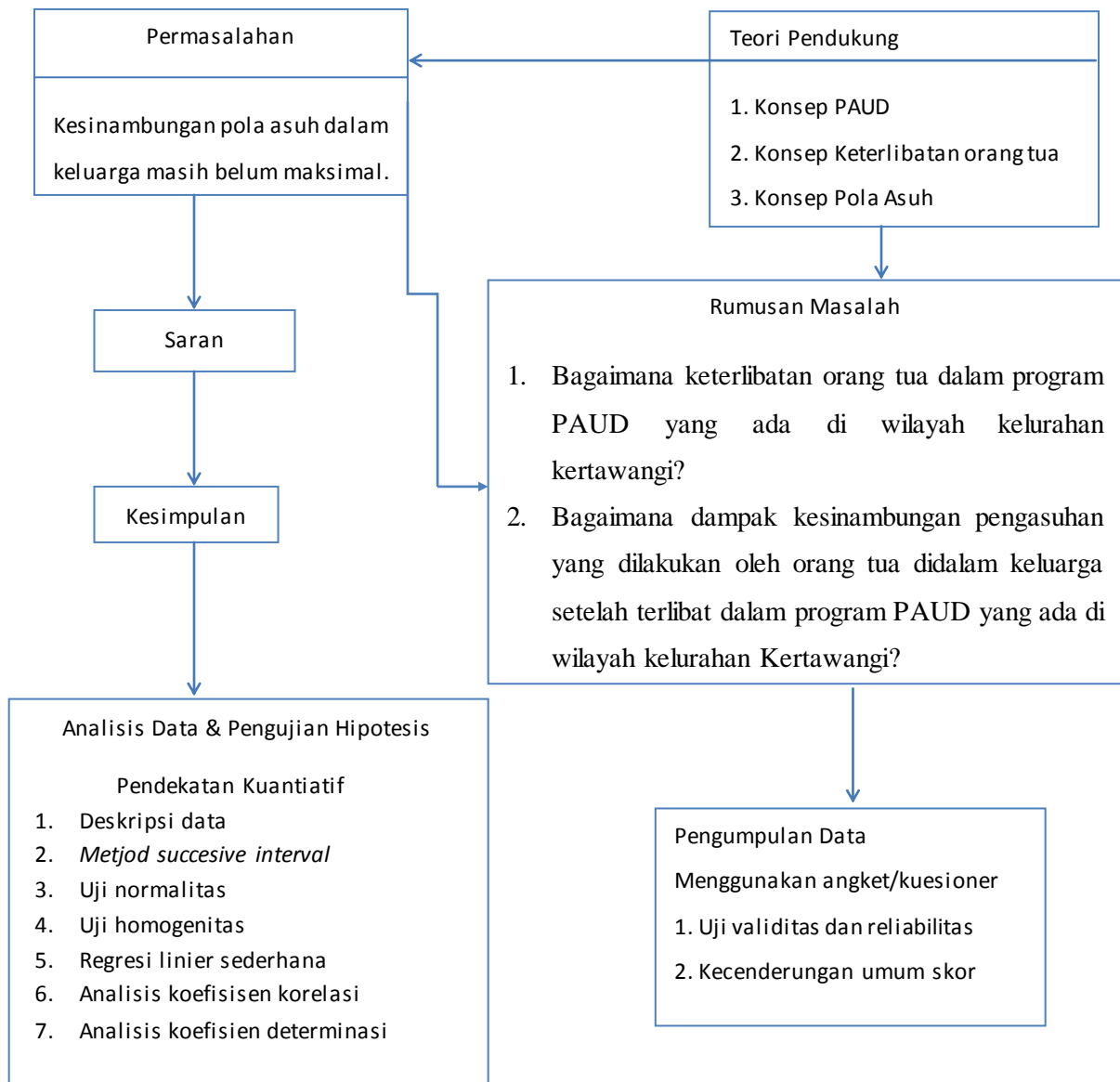
Pada prinsipnya tidak ada penentuan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari satu populasi. Banyak yang mengatakan bahwa sampel harus lebih dari 100, namun ada juga yang mengatakan bahwa sampel ideal adalah yang berjumlah 30 keatas. tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu
- b. Tenaga dan dana
- c. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak dan sedikitnya data
- d. Besar dan kecilnya resiko yang akan di tanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah 25% dari populasi yang berjumlah 200 orang, sehingga jumlahnya yaitu sebanyak 50 orang tua yang memiliki anak usia dini yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Desain penelitian

Untuk mempermudah alur penelitian, dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah desain penelitian yang mampu mengarahkan penelitian kearah yang tepat. Berdasarkan judul yang telah dibuat “dampak keterlibatan orang tua terhadap kesinambungan pola asuh dalam keluarga”, berikut desain penelitian yang peneliti gunakan :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa keterlibatan orang tua berdampak terhadap kesinambungan pola asuh didalam keluarga.

C. Metode penelitian

Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, sebagaimana telah kita ketahui bahwa metode ini digunakan dimana penelitian ini akan menggambarkan atau memecahkan masalah

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat dari populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis pengolahan data, membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menjabarkan penelitian ini, maka penulis menuliskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Keluarga disini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun. Keluarga tersebut adalah masyarakat dari ke-17 RW di Kelurahan Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
2. Keterlibatan orang tua adalah suatu proses dimana orangtua menggunakan segala kemampuan mereka guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Keterlibatan orang tua pada penelitian ini terlihat pada aktifitas keikutsertaan mereka dalam program parenting.
3. Pola Asuh merupakan suatu cara atau upaya perlakuan orang tua dalam membimbing, mendidik, merawat dan berinteraksi dengan anaknya, serta mengasuh anak-anaknya agar dapat berkembang dengan baik. Pola asuh disini dilihat dari kesinambungannya, kesinambungan pola asuh orang tua dalam keluarga pada penelitian ini merupakan sebuah pola asuh yang secara sinambung/berkelanjutan diterapkan setiap waktu yang dimiliki oleh keluarga
4. PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Berdasarkan pemaparan diatas, berikut peneliti paparkan tentang keterlibatan orang tua terhadap pola asuh anak dengan bentuk tabel dan variabel yang telah peneliti susun.

Tabel 3.1
Variabel, Dimensi dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Keterlibatan Orang Tua (X)	Akademik	Menghadiri perancangan Kurikulum.
		Menghadiri acara pembelajaran di kelas
		Mengikuti sesi pelatihan orang tua yang diadakan oleh sekolah
	Non Akademik	Memanfaatkan pelayanan yang disediakan sekolah
		Kontribusi melalui dana, barang atau tenaga
		Menghadiri pertemuan rutin di sekolah
Pola Asuh (Y)	<i>Acceptance</i>	Bersedia meluangkan waktu
		Cepat tanggap
		Memperhatikan kesejahteraan anak
		Peka terhadap emosi anak
		Tanggapan positif
	<i>Control</i>	Tuntutan
		Pembatasan-pembatasan
		Campur Tangan
		Keketatan
		Penggunaan kekuasaan

E. Instrumen penelitian

Jenis instrumen penelitian adalah kuesioner atau angket yang mengukur kegiatan keterlibatan orang tua dan kesinambungan pola asuh didalam keluarga. Alasan meneliti dengan menggunakan angket, karena angket memiliki beberapa keuntungan antara lain :

1. Responden dapat dengan bebas menjawab pertanyaan tanpa harus dipengaruhi oleh pihak lain.
2. Informasi yang diterima akan lebih mudah didapat dikarenakan itemnya homogen.
3. Dapat digunakan atau mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel.

Bentuk angket yang disusun dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang bisa menghasilkan beberapa alternatif jawaban secara bebas.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang yang menjadi fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik adalah variabel penelitian yaitu kegiatan yang melibatkan orang tua di PAUD dan kesinambungan pola asuh didalam keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan graduasi: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

1. Sangat Sesuai, diberi skor 4
2. Sesuai, diberi skor 3
3. Tidak Sesuai, diberi skor 2
4. Sangat Tidak Sesuai, diberi skor 1

Adapun uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang tua (responden) yang berada di PAUD Jayagiri lembang.

F. Proses pengembangan instrumen

1. Pengujian validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu “valid” berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiono (2011:121) validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diperlukan.

Langkah langkah yang digunakan untuk mengolah data kuesioner yang terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai
- c. Lekapitulasi nilai angket variabel X dan Y
- d. Tahap ujicoba kuisisioner

Uji validitas ini dilakukan pada kepada 30 orang tua (responden) yang berada di PAUD Jayagiri Lembang. Hal tersebut ditujukan kepada orang tua siswa yang terlibat didalam kegiatan PAUD. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang telah disediakan kepada responden, batas waktu pengisian selama 25 menit. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik kolerasi *pearson product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}}$$

Sugiono (2013:228)

Keterangan

- r = koefisien validitas item yang dicari
 x = skor yang diperoleh sibjek seluruh item
 $\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bagja Muliantika Nurlaela, 2014

Dampak Keterlibatan Orang Tua dalam Program Paud terhadap Kesenambungan Pola Asuh di dalam Keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Adapun hasil perhitungan validitas yang dilakukan dengan menggunakan program microsoft excel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel X

No	r_{hitung}	$r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$	No	r_{hitung}	$r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$
1	0,513787	Valid	9	0,490938	Valid
2	0,458721	Valid	10	0,413155	Valid
3	0,64243	Valid	11	0,487351	Valid
4	0,497452	Valid	12	0,496853	Valid
5	0,529083	Valid	13	0,478219	Valid
6	0,61358	Valid	14	0,391317	Valid
7	0,481801	Valid	15	0,445615	Valid
8	0,517085	Valid			

Dari hasil perhitungan validitas variabel X (keterlibatan orang tua), diketahui nilai r_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dan $dk = 30 - 2 = 28$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Maka hasil perhitungan dari 15 item yang dinyatakan valid sebanyak 15 item yang dapat mewakili setiap variable-variable penelitian.

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Validitas Y

No	r_{hitung}	$r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$	No	r_{hitung}	$r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,539539	Valid	13	0,382491	Valid
2	0,523937	Valid	14	0,477398	Valid
3	0,625385	Valid	15	0,496474	Valid
4	0,466464	Valid	16	0,514555	Valid
5	0,654629	Valid	17	0,406803	Valid

Bagja Muliántika Nurlaela, 2014

Dampak Keterlibatan Orang Tua dalam Program Paud terhadap Kesiambungan Pola Asuh di dalam Keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	0,547622	Valid	18	0,474948	Valid
7	0,378855	Valid	19	0,124176	Tidak Valid
8	0,465187	Valid	20	0,399821	Valid
9	0,385626	Valid	21	0,307273	Tidak Valid
10	0,41067	Valid	22	0,725114	Valid
11	0,692237	Valid	23	0,564456	Valid
12	0,47158	Valid	24	0,403828	Valid

Dari hasil perhitungan validitas variabel Y (Pola Asuh orang tua), diketahui nilai r_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dan $dk = 30-2 = 28$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Maka hasil perhitungan dari 24 item yang dinyatakan valid sebanyak 23 item dan item yang dinyatakan tidak valid ada 2 item, kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang sehingga pada variabel Y didapatkan 22 item pernyataan.

2. Pengujian Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian digunakan dengan rumus *Alfa*. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal *consistency* yang dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

(Sugiono, 2013:365)

keterangan :

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$ = Mean Kuadrat

Si^2 = Varians total

Kategori koefisien reliabilitas bisa dilihat dari interpretasi dibawah ini:

- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah
- $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS 20 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	15

Berdasarkan Perhitungan reliabilitas variabel dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh $r_{hitung} = 0,782$. Maka tingkat reliabilitas instrumen variabel X dapat dikategorikan tinggi karena ada pada rentang kategori koefisien $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ (sangat tinggi).

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	24

Berdasarkan Perhitungan reliabilitas variabel dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh $r_{hitung} = 0,850$. Maka tingkat reliabilitas instrumen variabel Y dapat dikategorikan sangat tinggi karena ada pada rentang kategori koefisien $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ (sangat tinggi).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyusunan Angket

Setelah penyusunan kisi-kisi selesai, maka selanjutnya akan dibuat menjadi item-item pernyataan. Item pernyataan merupakan penjabaran dari indikator-indikator. Penyusunan angket tersebut adalah:

- 1) Kisi-kisi pedoman dalam penyusunan item pernyataan.
- 2) Membuat daftar pernyataan yang singkat, jelas dan sederhana
- 3) Membuat petunjuk pengisian angket
- 4) Membuat surat pengantar angket

Jumlah item pernyataan seluruhnya 39 item, semuanya diambil dari sub indikator yang telah digunakan dalam kisi-kisi instrumen.

2. Penyebaran Angket

Setelah angket diperbanyak maka angket akan disebarakan kepada responden yang telah ditentukan pada sampel. Responden dalam penelitian ini yaitu keluarga yang mempunyai anak usia 3-6 tahun.

Angket dibagikan kepada responden yaitu orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun sebanyak 200 orang di masing-masing RW kelurahan kertawangi. Kemudian, mempersiapkan responden untuk mengisi angket yang telah tersedia dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu 25 menit.

3. Pengambilan Angket

Langkah terakhir ialah mengumpulkan atau mengambil kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dihitung jumlah angket yang telah terkumpul untuk mencocokkannya kembali agar jumlah sama dengan jumlah angket yang telah disebarakan.

H. Analisis Data

1. *Method Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

Bagja Muliantika Nurlaela, 2014

Dampak Keterlibatan Orang Tua dalam Program Paud terhadap Kesenambungan Pola Asuh di dalam Keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui

$$\text{Means Of Interval} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Dimana:

- Means Of Interval* : Rata-rata interval
Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit : Daerah dibawah batas atas
Area Under Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

Pada penelitian yang menggunakan metode regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu.

2. Deskripsi Data

Penghitungan statistik yang digunakan dalam pengolahan dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian data adalah sebagai berikut :

a. Pemberian Kategori.

Hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara silang antar variabel X dan variabel Y. Kategori “baik” disini adalah untuk pola asuh yang dalam penerapannya selalu bersedia meluangkan waktu, cepat tangap, memperhatikan kesejahteraan anak, peka terhadap emosi anak, selalu memberikan tanggapan positif, menuntut hal positif, selalu membatasi, campur tangan, ketat, dan menggunakan kekuasaan secara bijak. Kategori cukup baik disini adalah pola asuh orang tua yang menerapkan kegiatan seperti yang telah disebutkan pada kategori baik kecuali dalam hal cepat tangap, peka terhadap emosi anak dan ketat. Sedangkan untuk kategori kurang baik disini adalah merupak pola asuh yang dalam penerapannya sangat rendah, dalam artian bahwa orang tua tidak aktif dalam mengasuh anak secara berkesinambungan. Adapun cara dan tabel pemberian kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata skor total.
- 2) Menghitung standar deviasi dari skor total.
- 3) Untuk kategori rendah, dicari nilai minimal dari skor total. Kemudian dihitung rata-rata skor total dikurangi standar deviasi. Setelah itu, ditentukan rentang keduanya.
- 4) Untuk kategori sedang, diambil nilai rentang atas kategori rendah. Kemudian jumlahkan rata-rata skor total dan standar deviasi. Setelah itu, ditentukan rentang keduanya.
- 5) Untuk kategori tinggi, diambil nilai rentang atas kategori sedang. Kemudian dicari nilai maksimal dari skor total. Setelah itu, ditentukan rentang keduanya.

Tabel 3.6
Pemberian Kategori nilai

Responden	Skor Item								Total	Kategori
(1)	(2)								(3)	(4)
	1	2	3	4	5	6	N		
1										
2										

(1)	(2)							(3)	(4)
N									
Rata-rata									
Standar Deviasi									
Rentang 1									
Rentang 2									
Rentang 3									

3. Uji Persyaratan Analisis Parametrik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal untuk tidak dapat menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan uji sampel kolmogorov smirnov menggunakan bantuan *software* SPSS 20.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis terakhir dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis adalah penelitian menggunakan beberapa tahap seperti dibawah ini

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dan variabel bebas tunggal. Persamaan regresi linier dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Parameter intercep

b = Parameter Koefisien Regresi Variabel Bebas

X = Variabel Bebas

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$b = \frac{\sum x_i y_i}{\sum x_i^2}$$

$$\text{atau } b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

(Sugiyono, 2011:54)

Proses analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS 20

b. Analisis Korelasi

Hasil dari perubahan data ordinal menjadi data interval maka selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Menurut Sugiono (2011:228) menyatakan bahwa “teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dengan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data ada dua variabel lebih tersebut adalah sama”. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y tersebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling kecil -1 dan paling besar 1, artinya jika :

- i. $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- ii. $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- iii. $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penelitian koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *person* (*person's product moment coefficient of correlation*) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2007:255)

keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item

Adapun uji signifikansi korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber Sugiono : (2012:184)

Keterangan :

r = koefisien *korelasi product moment*

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (db) = n-2

n = banyaknya sampel

Uji t berfungsi untuk menguji hipotesa bahwa terdapat hubungan atau tidak antara kedua variabel kegiatan keterlibatan orang tua (X) dan kesinambungan pola asuh (Y) maka nilai t_{tabel} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . untuk mendapatkan kesalahan 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2, sehingga penelitian kesimpulan menggunakan perbandingan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak : H_a diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima : H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) keterlibatan orang tua terhadap variabel (Y)

kesinambungan pola asuh dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (k_d) yaitu :

$$k_d = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiono (2011:231)

Keterangan

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Kolerasi

100% = Pengali yang Menyatakan Dalam Presentase

Tabel

Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2013:231)